

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan magang yang telah dilakukan di Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Biologi UNESA Ketintang, Surabaya, Jawa Timur pada tanggal 6 Juni sampai dengan 6 November. Dari pengalaman magang tersebut dapat diambil banyak manfaat yang diperoleh dan dapat menjadi bekal ilmu untuk mahasiswa sebelum terjun dalam dunia kerja. Maka, dari pengalaman magang selama 4 bulan itu dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Biologi UNESA Ketintang dilaksanakan sesuai dengan metode pelaksanaan konstruksi gedung bertingkat dari struktur pondasi hingga lantai atap.
2. Sebelum tahap pengecoran, setiap struktur perlu diperiksa kembali. Pengecekan yang dilakukan seperti kesesuaian jarak tulangan sengkang, kekuatan rakitan kawat bendrat, dan kesimetrisan tulangan.
3. Dalam realisasi pengerjaan struktur beton (balok, koolom, plat) berlangsung lebih cepat dari *time schedule* rencana. Sedangkan, untuk pengerjaan pemancangan *spun pile* maupun *finishing* sedikit terlambat dari jadwal yang ditentukan akibat cuaca yang tidak mendukung maupun keterlambatan pengadaan material. Sehingga, untuk mengejar keterlambatan dilakukan penambahan durasi jam kerja (lembur) serta melakukan *overlap* pekerjaan.
4. Setiap hari tiap pekerjaan dilakukan pengecekan oleh pihak konsultan pengawas untuk mengontrol kemajuan proyek.

## 6.2. Saran

Melalui pengamatan yang dilakukan pada saat magang, metode pelaksanaan konstruksi di lapangan didapati beberapa pekerjaan yang tidak sesuai dengan prosedur. Pekerjaan tersebut diantaranya seperti:

- a) Penggunaan *vibrator* yang kurang merata sehingga mengakibatkan hasil akhir pengecoran yang kurang sempurna atau masih berongga.
- b) Pengikatan antar tulangan menggunakan kawat bendrat yang hanya dilakukan pada beberapa titik saja, yang semestinya diikat bersilangan pada setiap pertemuan besi tulangan. Sehingga, pada tulangan plat yang telah dirakit bisa lepas saat terkena beban dari pekerja yang menginjak tulangan.

Dari poin-poin di atas maka semestinya dilakukan pengawasan yang lebih detail dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Hal tersebut bertujuan agar pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan prosedur sehingga mendapatkan hasil akhir yang maksimal.